

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Hubungan Sosial**

Hubungan sosial menjadi salah satu interaksi para anggota kelompok dan masyarakat luas dan menjadi hubungan timbal balik anggota kelompok dan masyarakat dengan saling membutuhkan satu sama lain. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tetapi membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupannya.

Interaksi dalam kelompok tersebut sangat dibutuhkan sehingga hubungan mereka sangat baik dalam menjalankan kegiatan menenun lalu berjalan dengan baik dan maksimal. Kegiatan menenun yang mereka lakukan berjalan dengan aman dan mereka mulai mengajak masyarakat seperti para ibu-ibu, remaja dan anak muda kaum perempuan untuk bergabung bersama mereka untuk tetap menjaga dan melanjutkan menenun kain tenun Buna Ekafalo yang ada di kampung walaupun waktu pembuatannya memakan waktu yang cukup lama.

Tenun motif yang dihasilkan tetap terjaga, yang telah diwariskan oleh para leluhur yang menjadi kebudayaan masyarakat Ekafalo. Motif dari kain Buna Ekafalo memiliki nilai-nilai filosofis dan nilai ekonomis yang tinggi. Hasil kerajinan ini memiliki warna-warninya tersendiri dan

menjadi salah satu warisan yang dapat bersaing di dunia Internasional dan menarik banyak peminat baik dalam negeri maupun luar negeri.

## 2. Instansi

Interaksi yang terjadi dengan adanya kerjasama dengan saling mendukung untuk tujuan bersama. Kelompok tenun ini membutuhkan modal dan bahan untuk menciptakan dan menghasilkan kain tenun yang bagus. Maka pemerintah memperlancar kegiatan mereka dengan memberikan bantuan modal dan bahan yang dibutuhkan.

Pemerintah juga membantu mencari pemasaran untuk mempromosi produk-produk tenun yang dihasilkan kelompok bisa laris dan terjual. Maka pemerintah harus mengadakan festival budaya baik dalam daerah maupun luar daerah untuk memperkenalkan warisan yang dimiliki kepada daerah lain.

Memfasilitasi para ibu-ibu, remaja dan anak muda yaitu kaum wanita untuk mengikuti pelatihan-pelatihan menenun. Karena menenun menjadi pekerjaan dasar bagi para wanita ketika sudah berkeluarga.

## 3. Norma Sosial

Norma Sosial menjadi aturan dan kebiasaan dalam kehidupan masyarakat baik pola tingkah laku dan perbuatan yang dijalankan. Perilaku yang dijalankan oleh anggota kelompok kepada masyarakat sangat baik. Perilaku yang baik akan membuat masyarakat puas dan senang.

Sehingga masyarakat akan punya pendirian dan minat untuk bergabung dikelompok tenun tersebut. Sehingga Kelompok ini dapat berkembang sesuai perkembangan zaman. Warisan kebudayaan ini berkembang bukan hanya campur tangan satu orang saja, tetapi campur tangan banyak orang untuk tetap melestarikan tenun tersebut.

Warisan tenun yang ditinggalkan oleh para leluhur untuk anak cucu kedepan menjadi harta yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. Dengan menciptakan karya-karya yang indah dan menawan. Motif-motif tenun yang diwariskan menjadi suatu hal yang baik dalam kehidupan masyarakat.

#### 4. Kepercayaan

Kepercayaan menjadi fondasi utama atas dukungan yang diberikan dapat dijalankan dengan baik. Membuat dan Melaksanakan Keputusan menjadi suatu hal penting dalam menjalankan tugas yang diberikan. Kepercayaan yang diberikan kelompok sangat berperan penting sesuai nilai dan norma yang berlaku di kehidupan masyarakat.

Kepercayaan ini untuk mengakui kejujuran dan kemampuan seseorang dalam memikul jabatan dan tugas yang dipercayakan. Kepercayaan memiliki nilai pengaruh yang sangat tinggi. Dengan memperoleh, mengelolah dan mengumpulkan informasi dalam menjalankan tugas.

Kepercayaan yang diberikan kepada anggota menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan menenun. Jika tugas

dan tanggung jawab tidak dijalankan dengan baik maka kegiatan menenu tidak akan berjalan dengan maksimal. Anggota kelompok harus tetap kompak dan bersatu. Kepercayaan yang ada selalu dijaga sesuai harapan bersama.

#### 5. Dampak Positif Terhadap Kehidupan Komunitas

Komunitas menjadi salah satu perkumpulann baik secara individu maupun kelompok dengan melakukan dampak positif untuk kepentingan bersama. Dengan adanya hubungan timbal balik baik saling mendukung dan mensuport dalam kegiatan komunitas. Kominitas ini berjalan dengan adanya dukungan dari pihak lain.

Dalam kelompok ini dimudahkan dalam pekerjaan untuk menghasilkan uang demi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan anak sekolah. Untuk mendapatkan modal, para anggota harus tetap giat dalam pekerjaan mereka yaitu menenun dengan menghasilkan kain tenun buna yang banyak sesuai kebutuhan.

Dalam kelompok ini juga harus tetap menciptakan keseragaman sikap dan pelaku dalam kegiatan kelompok menenun. Di sisi lain juga soal kekompakkan selalu terjaga dan kegiatan yang dijalankan berjalan dengan baik. Ketika ada pesanan yang masuk, anggota kelompok selalu bersatu dan kompak untuk menyelesaikan pesanan tenun tersebut dengan bekerja sama antara yang satu dengan yang lain. Dalam keseragaman sikap dan pelaku menjadi salah satu nilai positif dalam

kelompok tetap terjaga walaupun tantangan zaman sekin kejam dalam dunia digital dan modern.

## **1.2 Saran**

Kepada kelompok tenun untuk tetap melestarikan tenun buna yang dengan mendapatkan dukungan dari pihak pemerintah. Supaya warisan yang ada telah diwariskan oleh nenek moyang kita tetap ada dan terjaga. Dengan leboh giat lagi mengajak para ibu-ibu dan anak muda yang belum bergabung untuk bergabung dikelompok tenun tgersebut. Agar awarisan kita jangan punah yang sudah menjadi kebudayaan kita.

Dengan adanya upaya yang dijalankan harus adanya hubungan sosial, Instansi, norma sosial, kepercayaan dan dampak positif terhadap kehidupan komunitas dalam melestarikan tenun Buna Ekafalo.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Ali dan Asrori. 2005. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Astute S. (2012). Pola Relasi Sosial Petani Dengan Buruh Tani Dalam Produksi Pertanian. [Skripsi] Sumatera Utara: Universitas Sumatra Utara.

Bellebaum, Alfred. (1966) Das soziologische System von Ferdinand Tönnies unter besonderer Berücksichtigung seiner soziographischen Untersuchungen. Meisenheim am Glan: Verlag Anton Hain.

Bourdieu, Pierre. 2010. *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian SosiologiBudaya*. Terjemahan Yudi Santoso. Bantu: Kreasi Wacana.

Budiyono, 2008. In: Kriya Tekstil: Jilid 3. Jakarta: Direktorat *Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*.

Bungin, Burhan (2006) Sosiologi Komunikasi: *Teori, Paradigma, dan Diskusus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Kencana Prenada Group, Jakarta.

Depertemen Pendidikan Nasional RI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Fahmi, Irham. 2013. *Manejemen kinerja, Teori dan Aplikasinya*. Alfabeta Bandung.

Fahmi. Irham, 2014 *Perilaku Organisasi*. CV Alfabeta, Jakarta.

- Field, John. (2010). *Modal Sosial. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana.*
- Fukuyama, 2002. "*The Great Disruption: Hakikat Manusia dan Rekonstruksi Tatanan Sosial*". Yogyakarta: Qalam.
- Fukuyama, F. 2007. *Trust Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran.* Yogyakarta. CV Qalam.
- Fukuyama, Francis. 2002. *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran.* Terj Rusiani. Jogjakarta: Qalam.
- Gillin, J. L & Gillin , J. P. (1948). *Sosiologi budaya (Revisi Pengantar Sosiologi).* New York: Perusahaan Macmillan.
- Haryono. (1996). *Kematangan Emosi, Pemikiran Moral, dan Kenakalan Remaja.* Semarang: FIP-IKIP Semarang. hal. 44.
- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia.* Mr. United States, Jakarta.
- Hasbullah, Jousairi. 2006 *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia).* MR-United Press: Jakarta.
- Herimanto dan Winarno. (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrianingsih, A.W., Darsih, C., Maryana, R. 2013. *Pewarna Alam dari Ekstrak Tanaman dan Aplikasinya di Usaha Kecil Menengah Tekstil Indonesia.* Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia V. PKIM FKIP UNS. 682-691.

- Iqbal Mubarak, Wahit 2005, *Pengantar Keperawatan Komunitas*. Sagung Seto.
- Johnson, Doyle Paul. 1988. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Di Indonesiakan oleh Robert M. Z. Lawang. Jakarta: PT Gramedia.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. Arti Komunitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kluckhohn, Clyde. 1953. Kategori Universal dari Budaya. London: University of Chicago Press.
- Koentjaraningrat. 1980. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lawang dan M. Z. Robert. 2004. *Kapita Sosial Dalam Perspektif Sosiologi: Suatu Pengantar*. FISIP UI Press. Depok.
- Mahamit, Y., W. M. Wangke dan N. M. Benu. 2016. Kajian modal sosial pada kelompok tani di Desa Tumani, Kecamatan Maesaan, Kabupaten Minahasa Selatan. *J. AgriSocioEkonomi Unsrat* 12 (2) : 125-136.
- Maran, Rafael Raga. 2007. *Manusia Dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Rafael R. Maran. (2007:15) *Manusia dan kebudayaan dalam prespektif budaya dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Ranjabar. Jacobus, 2006, *Sistem Sosial Budaya Indonesia, Suatu Pengantar*, Bandung, Ghalia Indonesia.
- Robert H. Lowie (1985), "*Religion in Human Life*", dalam Arthur C. Lehman dan James e. Myers. (ed), *Sihir Sihir, dan Agama: Studi Antropologi Supranatural* (California: Mayfield Publishihing Company).
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Setiadi, Elly M. 2007. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Grup.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto dan Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparlan, Parsudi, 2005. *Sukubangsa dan Hubungan antar sukubangsa*. Jakarta: YPKI Press (Yayasan Pengembangan kajian Kepolisian).
- Suparlan, Pasurdi. 2004. *Hubungan Antar Suku Bangsa*. Jakarta: Pengembangan Kajian Ilmu Kpolisian.
- Surbakti, Ramlan, 1992, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia.

Sutiyono. (2012). *Paradigma Pendidikan Seni di Indonesia*. UNY Press

Tallo, Erni, 2003. *Pesona Tenun Flobamora*. Tim Penggerak PKK dan Dekranasda Provinsi NTT. Kupang.

Tylor, Edward Burnett. 1871. *Budaya Primitif*. Vol. 1 & Jil. 2. London: John Murray, 1920.

Wellman, B., & Gerard, D. (2003). 2012. Pengertian komunitas sosial. <http://frontlinerinc.com/2012/02/pengaruhkomunitas-sosial-terhadap-keputusanpembelian-dan-sikapterhadap-merek-part-1/>

#### **Jurnal:**

Asni. dkk. (2013)., *Makna tenun ikat bagi perempuan (Studi Etnografi di kecamatan mollo utara-timor tengah selatan)*, Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin, Vol XXII, No.1 2013, 20-40.

Giddens A. 1994. *Beyond Left and Right: Masa Depan Politik Radikal*, Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia. Cambridge, Inggris: Polity Press.

Khoiriyah, N., Widodo, J., & Ani, H. M. (2017). Strategi Bauran Pemasaran Kerajinan Tenun Ikat Pada Cv. Silvi Mn Paradila Di Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 11(1), 91. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5007>.

Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). *Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman*

Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154–165.  
<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v7i2.1125>.

Mu'afa, N., Abdi, S. & Batubara, S. (2019). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Untuk Meningkatkan Hubungan Sosial. *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 16(02), 22-28.

Nurchayani, L. (2018). Strategi Pengembangan Produk Kain Tenun Ikat Sintang. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 56–72.  
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.530>

Setiawan, B. & Suwarnindyah, R.R.Nur., (2014). Strategi Pengembangan Tenun Ikat kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 20(3). 353-367.